

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Universitas Negeri Jakarta. Alasan peneliti memilih tempat tersebut karena berdasarkan survey awal yang telah dilakukan terdapat masalah mengenai keputusan pembelian kosmetik Wardah pada mahasiswi di Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini dilaksanakan daring atau *online* melalui survei *Google Form* yang disebar dengan tujuan mempersingkat waktu dan menghemat biaya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini membutuhkan waktu 6 (enam) bulan, yaitu terhitung mulai bulan Desember 2019 sampai Juni 2020. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian karena sesuai dengan jadwal perkuliahan bahwa peneliti melaksanakan studi tugas akhir pada periode tersebut.

B. Metode Penelitian

1. Metode

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:13) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu

(Sugiyono, 2013:3). Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode survey. Menurut Nazir (2011:56) metode survey adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.

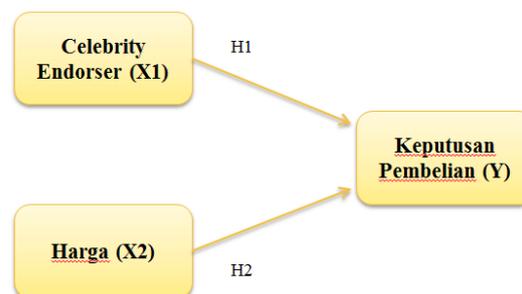
Alasan peneliti memilih metode ini karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen). Dengan demikian peneliti dapat mengetahui pengaruh yang ada antara *Celebrity Endorser* dan Harga dengan Keputusan Pembelian Kosmetik Wardah.

2. Konstelasi Pengaruh Antar Variabel

Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan bahwa :

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *celebrity endorser* dengan keputusan pembelian.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara harga dengan keputusan pembelian.

Maka, konstelasi hubungan antar variabel penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar III.1 Konstelasi Celebrity Endorser dan Harga terhadap Keputusan Pembelian
Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2020)

Keterangan:

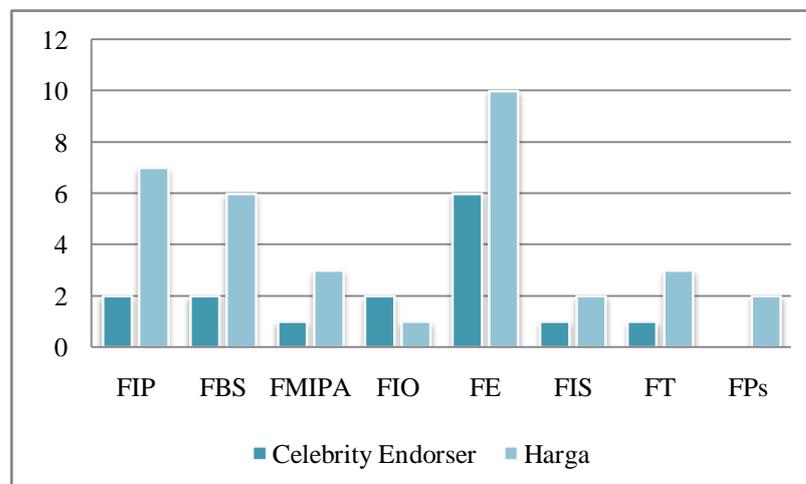
Variabel Bebas (X_1)	: <i>Celebrity Endorser</i>
Variabel Bebas (X_2)	: Harga
Variabel Terikat (Y)	: Keputusan Pembelian
—————→	: Arah Hubungan

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran objek, atau individu yang sedang diuji (Widodo & Andawaningtyas, 2017:4). Lebih lanjut, menurut Sugiyono (2012:61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi pada penelitian ini adalah mahasiswi Universitas Negeri Jakarta.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012:62). Menurut Morissan (2012:109) sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi yang bersifat representatif (mewakili). Dalam penelitian ini, pengambilan sampel disesuaikan dengan teori Roscoe dalam Sugiyono (2012:74), bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Berdasarkan teori tersebut, maka jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah >100 sampel.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan penelitian ini adalah metode *judgement sampling* yaitu sampel yang diambil sesuai dengan karakteristik yang diinginkan. Menurut Nazir (2011:271) *judgemental sampling* atau *purposive sampling* adalah suatu sampel yang ditarik sedemikian rupa, di mana suatu individu dari populasi didasarkan atas pertimbangan pribadi. Dalam penelitian ini, sampel yang akan dipilih oleh peneliti sebagai sumber data yang dibutuhkan adalah >100 mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang pernah membeli dan menggunakan kosmetik Wardah.



**Gambar III.2 Data Fakultas Yang Memiliki Keluhan Pada Kosmetik Wardah
Sumber : Data diolah Peneliti (2020)**

Alasan penentuan sampel ini adalah berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti, dapat dilihat dalam Gambar III.4 bahwa pada mahasiswi Fakultas Ekonomi lebih banyak jumlah permasalahan pada *celebrity endorser* dan harga dibandingkan fakultas lain, sehingga mahasiswi Fakultas Ekonomi dapat dijadikan sampel yang mewakili populasi dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan akurat serta dapat dipertanggungjawabkan kebenaran ilmiahnya, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner *online* yang disebarakan kepada responden yang telah ditentukan melalui survei *Google Form*. Selain itu peneliti juga melakukan studi pustaka dalam penelitian ini yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis seperti jurnal penelitian relevan, buku bacaan dan sumber lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian.

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu *celebrity endorser*, harga dan keputusan pembelian. Instrumen penelitian mengukur ketiga variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Keputusan Pembelian (Y)

a. Definisi Konseptual Keputusan Pembelian

Keputusan pembelian adalah tahap dalam proses pengambilan keputusan dimana konsumen benar-benar memilih suatu produk untuk dibeli.

b. Definisi Operasional

Terdapat empat dimensi yang dapat mengukur keputusan pembelian, yaitu dimensi pengenalan kebutuhan dengan indikator pertama internal dengan sub indikator diri sendiri, indikator kedua eksternal dengan sub indikator pengaruh orang lain. Dimensi pencarian informasi dengan indikator pertama sumber internal dengan sub indikator keluarga dan teman, indikator kedua sumber pemasaran dengan sub indikator iklan, indikator ketiga sumber pengalaman dengan sub indikator pernah menggunakan. Dimensi evaluasi alternatif dengan indikator membandingkan dengan merek lain. Dimensi keputusan pembelian dengan indikator sikap dengan sub indikator membeli merek yang disukai.

c. Kisi-kisi Instrument Keputusan Pembelian

Tabel III.1 Kisi-kisi Instrumen Keputusan Pembelian

Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Drop	Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
Pengenalan Kebutuhan	Internal	Diri sendiri	1,2,3,4	-	-	1,2,3,4	-
	Eksternal	Pengaruh orang lain	5	-	-	5	-
Pencarian	Sumber Internal	Keluarga dan teman-	8,9	-	-	8,9	-
	Sumber Pemasaran	Iklan	7,10	-	-	7,10	-

Informasi	Sumber Pengalaman	Pernah Menggunakan	6	-	-	6	-
Evaluasi Alternatif	Membandingkan Merek Lain	Memilih diantara dua atau lebih alternative	11,12	-	-	11, 12	-
Keputusan Pembelian	Sikap	Membeli merek yang disukai	13,14, 15	-	-	13, 14, 15	-

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang disusun berdasarkan indikator dari variabel Keputusan Pembelian. Untuk mengolah setiap variabel, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pernyataan berupa angka. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala *Likert* yang terdiri dari: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RG), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Setiap pilihan jawaban memiliki bobot yang berbeda, dan seluruh jawaban responden dijumlahkan berdasarkan bobotnya sehingga menghasilkan suatu skor tunggal mengenai suatu topik tertentu (Morissan, 2012:88).

Tabel III.2 Skala Penilaian Variabel Keputusan Pembelian

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak setuju (TS)	2	4
5.	Sangat tidak setuju (STS)	1	5

d. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Kriteria tentang alat ukur yang baik dan dapat diterima merupakan target yang harus terlebih dahulu ditentukan sebelum uji coba dilakukan. Kualitas instrument, data dan hasil penelitian kuantitatif harus memenuhi syarat valid dan reliable sehingga kriteria kualitas instrument berhubungan dengan ukuran reabilitas dan validitas (Purwanto, 2010:196). Selanjutnya instrumen diujicobakan kepada 30 mahasiswi di Universitas Negeri Jakarta yang sesuai dengan karakteristik populasi di luar sampel.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Untuk mengukur valid atau tidaknya suatu instrument digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum xixt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Keterangan :

r_{it} : koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i : deviasi skor butir dari x_i

x_t : nilai dari setiap item pertanyaan variable x_t

Kriteria batas minimum pernyataan diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $n=30$ pada taraf signifikan 0,05). Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pertanyaan dari kuesioner tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pertanyaan dari kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid.

Dari perhitungan validasi (lampiran 7 halaman 94) sebanyak 15 butir pernyataan diperoleh butir pernyataan tersebut valid, sehingga pernyataan inilah yang akan digunakan untuk penelitian.

Selanjutnya, uji reliabilitas yang bertujuan untuk menguji apakah kuesioner yang dibagikan kepada responden benar-benar dapat diandalkan sebagai alat ukur. Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila hasil perhitungannya menunjukkan angka minimal 0,65 (Purwanto, 2010:197). Artinya suatu item dianggap reliabel

jika skor total lebih besar dari 0,65. Untuk pengukuran reliabilitas instrument menggunakan rumus *Alpha Cronbach* :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = Realiabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan

N = Jumlah Responden

$\sum Si^2$ = Jumlah varians skor butir

St^2 = Varians total

Dimana Varian butir diperoleh dengan rumus :

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Sedangkan Varians total diperoleh dengan rumus :

$$St = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

$\sum Xi^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat setiap butir soal

$\sum Xi^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat setiap total soal

$(\sum X)$ = Jumlah butir soal yang dikuadratkan

n = Jumlah populasi

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $Si^2=0,26$, $St^2 = 31,76$ dan r_{ii} sebesar 0,6737 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 8 halaman 95). Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, instrumen yang berjumlah 15 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur Keputusan Pembelian.

2. *Celebrity Endorser* (X1)

a. Definisi Konseptual *Celebrity Endorser*

Celebrity endorser adalah seorang figure terkenal atau dihormati yang memiliki keahlian dibidangnya masing-masing dalam membicarakan suatu merek produk yang didukungnya.

b. Definisi Operasional *Celebrity Endorser*

Terdapat lima dimensi yang dimiliki *celebrity endorser*, yaitudimensi kepercayaan (*trustworthiness*) dengan indikator pertama kejujuran, indikator kedua dapat dipercaya. Dimensi keahlian (*expertise*) dengan indikator pertama pengetahuan, indikator kedua pengalaman. Dimensi daya tarik (*attractiveness*) dengan indikator endorser yang menarik. Dimensi kualitas dihargai (*respect*) dengan indikator dikagumi karena kualitas pribadi dan prestasinya. Dimensi kesamaan (*similarity*) dengan indikator kesamaan antara endorser dengan brand yang didukungnya.

c. Kisi-kisi Instrumen *Celebrity Endorser*

Tabel III.3 Kisi-kisi Instrumen *Celebrity Endorser*

Dimensi	Indikator	Uji Coba		Drop	Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Kepercayaan	Kejujuran	1	-	-	1	-
	Dapat dipercaya	2	-	-	2	-
Keahlian	Pengetahuan	4	-	-	4	-
	Pengalaman	3,5	-	-	3,5	-
Daya tarik	Endorser yang menarik	6,7	-	-	6,7	-
Kualitas dihargai	Dikagumi karena kualitas pribadi dan prestasinya	8,9,10,11	-	-	8,9,10,11	-
Kesamaan	Kesamaan endorser dengan brand	12,13	-	-	12,13	-

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang disusun berdasarkan indikator dari variabel *Celebrity Endorser*. Untuk mengolah setiap variabel, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pernyataan berupa angka. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala *Likert* yang terdiri dari: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RG), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Setiap pilihan jawaban memiliki bobot yang berbeda, dan seluruh jawaban responden dijumlahkan berdasarkan bobotnya sehingga menghasilkan suatu skor tunggal mengenai suatu topik tertentu (Morissan, 2012:88).

Tabel III.4 Skala Penilaian Variabel Celebrity Endorser

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak setuju (TS)	2	4
5.	Sangat tidak setuju (STS)	1	5

d. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Kriteria tentang alat ukur yang baik dan dapat diterima merupakan target yang harus terlebih dahulu ditentukan sebelum uji coba dilakukan. Kualitas instrument, data dan hasil penelitian kuantitatif harus memenuhi syarat valid dan reliabel sehingga kriteria kualitas instrument berhubungan dengan ukuran reabilitas dan validitas (Purwanto, 2010:196). Selanjutnya instrumen diuji

cobakan kepada 30 mahasiswi Universitas Negeri Jakarta yang sesuai dengan karakteristik populasi di luar sampel.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Untuk mengukur valid atau tidaknya suatu instrument digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} : koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i : deviasi skor butir dari x_i

x_t : nilai dari setiap item pertanyaan variable x_t

Kriteria batas minimum pernyataan diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $n=30$ pada taraf signifikan 0,05) Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pertanyaan dari kuesioner tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pertanyaan dari kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid.

Dari perhitungan validasi (lampiran 12 halaman 100) sebanyak 13 butir pernyataan diperoleh butir pernyataan tersebut valid, sehingga pernyataan inilah yang akan digunakan untuk penelitian.

Selanjutnya, uji reliabilitas yang bertujuan untuk menguji apakah kuesioner yang dibagikan kepada responden benar-benar dapat diandalkan sebagai alat ukur. Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila hasil perhitungannya menunjukkan angka minimal 0,65 (Purwanto, 2010:197). Artinya suatu item dianggap reliabel jika skor total lebih besar dari 0,65. Untuk pengukuran reliabilitas instrument menggunakan rumus *Alpha Cronbach* :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{ii} = Realiabilitas instrument
 k = Banyaknya butir pertanyaan
 N = Jumlah Responden
 $\sum Si^2$ = Jumlah varians skor butir
 St^2 = Varians total

Dimana Varian butir diperoleh dengan rumus :

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Sedangkan Varians total diperoleh dengan rumus :

$$St = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

- $\sum Xi^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat setiap butir soal
 $\sum Xi^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat setiap total soal
 $(\sum X)$ = Jumlah butir soal yang dikuadratkan
 n = Jumlah populasi

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $Si^2=0,66$, $St^2 = 23,65$ dan r_{ii} sebesar 0,7667 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 13 halaman 101). Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, instrumen yang berjumlah 13 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur *Celebrity Endorser*.

3. Harga (X2)

a. Definisi Konseptual Harga

Harga adalah sejumlah uang yang dibayarkan oleh konsumen untuk mendapatkan hak sebuah produk serta memperoleh manfaatnya karena memiliki dan menggunakan produk tersebut.

b. Definisi Operasional Harga

Ada empat dimensi yang dimiliki harga, antara lain dimensi harga yang wajar dengan indikator harga dapat diterima. Dimensi

kepastian harga dengan indikator kesesuaian harga. Dimensi harga dapat diandalkan dengan indikator harga yang bagus. Dimensi harga relatif dengan indikator harga yang kompetitif

c. Kisi-kisi Instrumen Harga

Tabel III.5 Kisi-kisi Instrumen Harga

Dimensi	Indikator	Uji Coba		Drop	Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Harga yang wajar	Harga dapat diterima	1,2	-	-	1,2	-
Kepastian harga	Kesesuaian harga	3,4	-	-	3,4	-
Harga dapat diandalkan	Harga yang bagus	5,6	-	-	5,6	-
Harga relatif	Harga yang kompetitif	7	-	-	7	-

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang disusun berdasarkan indikator dari variabel Harga. Untuk mengolah setiap variabel, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pernyataan berupa angka. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala *Likert* yang terdiri dari: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RG), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Setiap pilihan jawaban memiliki bobot yang berbeda, dan seluruh jawaban responden dijumlahkan berdasarkan bobotnya sehingga menghasilkan suatu skor tunggal mengenai suatu topik tertentu (Morissan, 2012:88).

Tabel III.6 Skala Penilaian Variabel Harga

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak setuju (TS)	2	4
5.	Sangat tidak setuju (STS)	1	5

d. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Kriteria tentang alat ukur yang baik dan dapat diterima merupakan target yang harus terlebih dahulu ditentukan sebelum uji coba dilakukan. Kualitas instrument, data dan hasil penelitian kuantitatif harus memenuhi syarat valid dan reliabel sehingga kriteria kualitas instrument berhubungan dengan ukuran reabilitas dan validitas (Purwanto, 2010:196). Selanjutnya instrumen diujicobakan kepada 30 mahasiswi Universitas Negeri Jakarta yang sesuai dengan karakteristik populasi di luar sampel.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Untuk mengukur valid atau tidaknya suatu instrument digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum xixt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Keterangan :

r_{it} : koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i : deviasi skor butir dari x_i

x_t : nilai dari setiap item pertanyaan variable x_t

Kriteria batas minimum pernyataan diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $n=30$ pada taraf signifikan 0,05) Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pertanyaan dari kuesioner tersebut dinyatakan

valid. Sebaliknya apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pertanyaan dari kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid.

Dari perhitungan validasi (lampiran 17 halaman 106) sebanyak 7 butir pernyataan diperoleh butir pernyataan tersebut valid, sehingga pernyataan inilah yang akan digunakan untuk penelitian.

Selanjutnya, uji reliabilitas yang bertujuan untuk menguji apakah kuesioner yang dibagikan kepada responden benar-benar dapat diandalkan sebagai alat ukur. Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila hasil perhitungannya menunjukkan angka minimal 0,65 (Purwanto, 2010:197). Artinya suatu item dianggap reliabel jika skor total lebih besar dari 0,65. Untuk pengukuran reliabilitas instrument menggunakan rumus *Alpha Cronbach* :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = Realiabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan

N = Jumlah Responden

$\sum Si^2$ = Jumlah varians skor butir

St^2 = Varians total

Dimana Varian butir diperoleh dengan rumus :

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Sedangkan Varians total diperoleh dengan rumus :

$$St = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

$\sum Xi^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat setiap butir soal

$\sum Xi^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat setiap total soal

$(\sum X)$ = Jumlah butir soal yang dikuadratkan

n = Jumlah populasi

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2=0,66$, $S_t^2 = 10,81$ dan r_{ii} sebesar 0,7834 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 18 halaman 107). Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, instrumen yang berjumlah 7 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur Harga.

E. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengaruh secara langsung ataupun tidak langsung antara variabel satu dengan variabel lainnya. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Adapun langkah-langkah menganalisis data sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Menurut Noor (2012:174) uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, namun pada penelitian ini peneliti akan uji *Kolmogorov-Smirnow* atau yang lebih dikenal dengan Uji K-S yang dihitung menggunakan program SPSS. Kriteria yang berlaku sebagai berikut:

1. Jika signifikansi yang diperoleh $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
2. Jika signifikansi yang diperoleh $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

e. Uji Linearitas Regresi

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji linearitas ini pada *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dalam Priyatno (2010:46) variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05.

Kriteria pengujian dengan uji statistik, yaitu :

1. Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen adalah tidak linier.
2. Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_a diterima, artinya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen adalah linier.

2. Persamaan Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Yang bertujuan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas. Adapun perhitungan regresi linier berganda menurut Basuki & Prawoto (2016:45) yaitu dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

Y : Keputusan Pembelian

a : Konstanta

b_1 : Koefisien regresi X_1

X_1 : *Celebrity endorser*

b_2 : Koefisien regresi X_2

X_2 : Harga

e : Standar error

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Berdasarkan pendapat Basuki & Prawoto (2016:52) uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas (independen) secara parsial terhadap variabel terikat (dependen).

Kriteria pengujiannya adalah:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya, H_0 diterima atau variabel X_1 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya, H_0 ditolak atau variabel X_2 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y

4. Perhitungan Koefisien Determinasi

Menurut Basuki & Prawoto (2016:51) koefisien determinasi adalah nilai yang menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Koefisien determinasi mengetahui berapa persentase yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian statistik adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Menurut (Nawari, 2010:29) nilai koefisien determinasi berkisar antar 0 sampai 1, yaitu :

1. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati 1 artinya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kuat
2. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati 0 maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin lemah